

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah permasalahan jangka panjang yang dihadapi oleh suatu negara dalam upaya meningkatkan pendapatan nasionalnya untuk mengukur seberapa besar keberhasilan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengalami pertambahan jumlah dan kualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan perekonomian semakin cepat seiring dengan munculnya potensi ekonomi baru yang mampu menopang kehidupan perekonomian masyarakat dunia.

Pembangunan ekonomi sudah menjadi kunci utama bagi segala hal. Secara umum kata ini diartikan sebagai usaha untuk memajukan masyarakat dan warganya. Seringkali kemajuan yang dimaksud terutama adalah kemajuan material, maka pembangunan seringkali diarahkan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sebuah bidang ekonomi. Adapun tujuan pembangunan masyarakat adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan demikian kondisi peningkatan taraf hidup yang rendah merupakan sasaran utama usaha perbaikan dalam rangka pembangunan masyarakat tersebut. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yakni kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Negara Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk dengan jumlah yang tinggi dibandingkan negara yang ada di kawasan asia lainnya. Di Indonesia, industri merupakan salah satu tulang punggung untuk membangun sistem perekonomian yang lebih baik. Saat ini semakin banyak jumlah perusahaan yang

tumbuh dan berkembang di negara ini. Hal tersebut tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian. Pada awalnya seperti diketahui, kegiatan perputaran perekonomian hanya bertumpu pada perekonomian berbasis sumber daya alam, seperti pertanian. Kini, perekonomian dunia sudah bergeser ke perekonomian berbasis sumber daya manusia yakni bidang industri.

Perkembangan perusahaan di Indonesia yang semakin lama semakin pesat terutama di era globalisasi saat ini, menuntut setiap perusahaan untuk memproduksi barang-barang yang berkualitas demi meningkatkan daya saing di pasaran. Hal tersebut mendorong setiap perusahaan untuk memperoleh dana yang cukup untuk bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Oleh sebab itu, setiap daerah selalu menetapkan target tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi didalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi mengacu pada suatu proses di mana rakyat suatu negara atau daerah memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan kenaikan produksi barang atau jasa perkapita secara terus menerus. Pembangunan ekonomi dinyatakan sebagai kenaikan pendapatan perkapita bangsa dalam suatu masa tertentu. Pertumbuhan ekonomi mengukur kapasitas ekonomi dalam menaikkan suplai barang dan jasa. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi berarti menaikkan pendapatan nasional. Sumber daya alam merupakan kunci penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan ekonomi pada dunia usaha saat ini tidak terlepas dari sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor sentral dan penting di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan sangat ditentukan oleh produktivitas kerja dari karyawannya yang dihasilkan disetiap didalam kegiatan pekerjaannya. Setiap organisasi agar tetap bertahan dan dapat maju maka semestinya berani melakukan perubahan dan mencapai kemenangan dalam persaingan. Sumber daya manusia memiliki peranan penting baik secara individu maupun kelompok. Maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusia itu sendiri.

Setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawannya untuk meningkatkan kinerja yang baik. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai serta diperlukan produktivitas kerja yang tinggi dari pelaksana kegiatan tersebut. Faktor-faktor didalam untuk pendukung terciptanya produktivitas kerja didukung melalui oleh banyak faktor salah satunya faktor pemberian motivasi yang baik kepada anggota organisasi atau karyawan di dalam perusahaan. Motivasi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Motivasi menurut Farida dan Hartono (2017) adalah pemberian semangat atau dorongan baik dorongan positif atau negatif dari seseorang kepada orang lain demi terwujudnya suatu tujuan dan agar bisa bekerja lebih baik. Produktivitas kerja karyawan akan rendah apabila tidak mempunyai motivasi untuk melaksanakan pekerjaan itu. Sebagai tenaga pekerja profesional, maka para karyawan memiliki

motivasi kerja yang berbeda antara karyawan yang satu dengan karyawan lainnya. Hal ini kelak akan berakibat adanya perbedaan kinerja pegawai dalam meningkatkan mutu pekerjaan. Motivasi kerja karyawan merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja pegawai karena berperan sebagai pendorong utama setiap pegawai dalam melaksanakan tugas kegiatan pekerjaannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Disamping pemberian motivasi yang baik karyawan juga harus mempunyai sifat dari disiplin kerja di dalam pekerjaannya. Disiplin kerja pada karyawan sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan organisasi atau perusahaan akan sulit dicapai bila tidak ada mempunyai sifat atau faktor dari sebuah disiplin kerja. Menurut Mangkunegara (2013) bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para pimpinan dan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu pola perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan. Disiplin kerja mempunyai suatu fungsi baik untuk manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan yang akan dapat dicapainya.

Penerapan disiplin kerja karyawan didalam organisasi atau perusahaan akan berdampak untuk mempengaruhi lingkungan kerja yang ada didalamnya. Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan dan menentramkan. Kondisi lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan

merasa nyaman di dalam melakukan pekerjaannya. Kenyamanan tersebut tentunya akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai. Lingkungan kerja menurut Sudiarditha dkk. (2016) dalam penelitiannya adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar pekerja baik lingkungan fisik (pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat kerja), maupun non fisik (hubungan dengan atasan dan bawahan), serta berupa sarana dan prasarana yang ada di tempat kerja yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku dan prestasi para pekerja.

Berdasarkan informasi yang diterima UD New Tweety Magetan yang merupakan perusahaan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di daerah Magetan Jawa Timur yang perusahaan berkembang cukup pesat dan mampu untuk menyerap tenaga kerja banyak walaupun skala perusahaannya masih terbilang belum besar namun bisa berkontribusi terhadap masyarakat yang ada di lingkungan sekitar perusahaan. Informasi menunjukkan bahwa motivasi karyawan di lingkungan perusahaan UD New Tweety Magetan masih rendah, hal ini ditandai dengan kurangnya kebutuhan akan penghargaan yang telah dicapai karyawan apabila sudah mencapai target dalam pekerjaannya, perusahaan dalam memberikan *reward* atau penghargaan berupa tambahan insentif uang yang masih dinilai karyawan masih rendah dibandingkan dengan target yang telah diberikan oleh perusahaan sehingga menyebabkan kurangnya motivasi kerja karyawan dalam mencapai produktivitas yang diinginkan oleh perusahaan.

Informasi lain yang didapatkan di UD New Tweety Magetan bahwa lingkungan kerja yang ada saat ini belum cukup memadai, dapat dilihat dari mulai

fasilitas-fasilitas pendukung di dalam pekerjaan dan ruangan kerja yang terbatas dalam hal mesin produksi yang tersedia namun masih sangat terbatas atau belum dapat digunakan secara optimal. Lingkungan kerja yang telah terfasilitasi oleh sarana dan prasarananya yang tentunya akan menunjang kelancaran tugas-tugas yang ada dan akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja UD New Tweety Magetan.

Atas dasar uraian-uraian permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam pelaksanaan penelitian. Judul yang ditarik untuk penelitian adalah **“PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA UD NEW TWEETY MAGETAN”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan?
2. Apakah disiplin berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan?
4. Apakah motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan?

5. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terbatas pada bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM).
2. Terbatas pada masalah motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan.
- b) Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan
- c) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan.
- d) Untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan.
- e) Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD New Tweety Magetan.

## 2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Peneliti, dilakukannya penelitian ini dapat berguna dan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian tentang motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja untuk menciptakan produktivitas kerja karyawan yang baik.
- b) Bagi Organisasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi pemimpin dalam meningkatkan motivasi dan disiplin diperusahaan serta dapat mengatur lingkungan kerjanya agar menciptakan produktivitas kerja karyawan yang sesuai dengan tujuan organisasi.
- c) Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan, wawasan, dan sebagai informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan produktivitas kerja.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan, informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

